

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun pribadi individu-individu dalam masyarakat demi memajukan peradaban yang lebih maju. Pendidikan menjadi investasi yang paling utama bagi setiap negara terutama negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia. Dalam melaksanakan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dimana tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih kritis, sistematis, dan rasional terhadap permasalahan dirinya dan sosial yang berdampak pada pembangunan nasional.

Salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar adalah proses pembelajaran yang telah dijalani oleh siswa dan umumnya ditandai dengan perolehan nilai dan adanya perubahan pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan maupun kemampuan. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang

dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021).

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Tigapanah, yang bertempat di Desa Mulawari, Kec. Tigapanah, Kab. Karo, Prov. Sumatera Utara. SMA Negeri 1 Tigapanah adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang terakhir pendidikan menengah yang harus ditempuh siswa sebelum ke perguruan tinggi. SMA Negeri 1 Tigapanah merupakan salah satu SMA yang memiliki akreditasi Unggul (A). Adapun visi dari SMA Negeri 1 Tigapanah adalah “Unggul Dalam Prestasi, Berbudi Luhur, Berbudaya Dan Berwawasan Lingkungan Hidup”. Dan misi dari SMA Negeri 1 Tigapanah “Melaksanakan 7K, Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Dan Mengembangkan Kurikulum Lingkungan Hidup”.

SMA Negeri 1 Tigapanah menjadi salah satu SMA favorite di Tanah Karo karena SMA tersebut memiliki fasilitas yang baik dan nyaman untuk digunakan. Beberapa fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Tigapanah tersebut berupa ruangan kelas yang nyaman, ruangan perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis buku yang dibutuhkan siswa, ruangan laboratorium IPA dan ruangan komputer, memiliki ruang serba guna (aula), memiliki lapangan olahraga yang luas dan fasilitas olahraga yang lengkap seperti sepak bola, bola basket, bola volly, tenis meja, bulu tangkis, dan lempar lembing, selain itu fasilitas lain yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Tigapanah adalah toilet yang nyaman dan bersih, dan adanya kantin sehat. Selain memiliki fasilitas yang lengkap, SMA Negeri 1 Tigapanah juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat berguna bagi siswa dalam membantu

mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Beberapa ekstrakurikuler yang dikembangkan adalah OSIS, Paskibraka, Pramuka, Taekwondo, Sanggar Seni, Adiwiyata, Team Basket, Team Volly, Team Sepak Bola. Umumnya guru SMA Negeri 1 Tigapanah menjadikan nilai sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajaran. Dengan nilai, guru dapat mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan sudah tersampaikan secara optimal atau tidak kepada siswa. Nilai yang diperoleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa memahami, menguasai dan menerapkan ilmunya dalam materi yang sudah dipelajari.

Umumnya guru menjadikan nilai sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajaran. Dengan nilai, guru dapat mengetahui materi pembelajaran tersampaikan secara optimal atau tidak kepada siswa. Nilai yang diperoleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa memahami, menguasai dan menerapkan ilmunya dalam materi yang sudah dipelajari.

Nilai yang diperoleh dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa yang didapatkan dari hasil belajar siswa pada Ujian Akhir Semester (UAS). Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka nilai yang diperoleh penulis untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri

1 Tigapanah:

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Hasil Akhir Semester (UAS) Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI IPS 1	35	80	12	34%	23	66%
XI IPS 2	35		8	23%	27	77%
XI IPS 3	33		10	30%	23	70%

Jumlah	103		30	29%	73	71%
--------	-----	--	----	-----	----	-----

Sumber: DKN Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari 103 orang siswa kelas XI IPS 1, IPS 2, dan IPS 3 pada mata pelajaran ekonomi masih banyak yang belum memenuhi syarat yang diinginkan. Tabel tersebut menunjukkan angka 71% atau 73 siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jadi disimpulkan bahwa masih rendahnya hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.

Hasil belajar adalah output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi hasil belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sesuai dengan pendapat Marlina (2021) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri seperti minat belajar, motivasi belajar, dan cara belajar dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri manusia, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Beberapa faktor dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah efikasi diri, kemandirian belajar, dan motivasi belajar. Rochman (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa efikasi diri secara langsung berpengaruh pada motivasi belajar, efikasi diri secara langsung tidak berpengaruh pada hasil belajar. lingkungan belajar secara langsung mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar, motivasi belajar secara langsung berpengaruh pada hasil belajar. Hidayat (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh langsung maupun tidak langsung

kemandirian belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas AP di SMK N 2 Magelang.

(Florina & Zagato, 2019) efikasi diri merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku. Efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Seseorang dengan efikasi diri percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Indikator efikasi diri mengacu pada tiga dimensi magnitude, strength, dan generality (Nurdin, dkk, 2020). Indikator tersebut dirumuskan menjadi beberapa hal: (1) yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, dimana siswa menetapkan tugas (target) apa yang harus di selesaikan, (2) yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, (3) yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun, (4) yakin bahwa dirinya mampu menghadapi hambatan dan kesulitan, (5) yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Dari indikator diatas, untuk melihat kebenaran fenomena masalah dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Tigapanah sebanyak 30 responden dengan menyebar angket mengenai efikasi diri. Hasil observasi awal menjadi salah satu pengukuran yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk melihat variabel yang berpengaruh

terhadap kondisi hasil belajar siswa, dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan fakta sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Pra-Survey Efikasi Diri Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024

No	Pernyataan Efikasi Diri	Ya	0%	Tidak	0%
1.	Saya yakin bahwa saya bisa mengerjakan tugas pelajaran ekonomi	10	33,3%	20	66,7%
2.	Saya berusaha mencari solusi untuk menyelesaikan tugas ekonomi yang sulit.	8	26,7%	22	73,3%
3.	Saya masih dapat berfikir dengan baik meskipun mendapatkan masalah	13	43,3%	17	56,7%
4.	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana menyelesaikan tugas-tugas ekonomi yang banyak	11	36,7%	19	63,3%
5.	Saat berhadapan dengan masalah, saya mempunyai banyak ide untuk menyelesaikan masalah tersebut	10	33,3%	20	66,7%
Total Frekuensi		52	34,66%	98	65,34%

Sumber: Informasi tabel pra-survey dan diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan data observasi 1.2 dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa masih tergolong rendah, hal ini dilihat dari nilai presentasi yang menunjukkan angka 65,34% yang menyatakan tidak atas pernyataan yang telah diberikan. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya efikasi diri yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.

Lebih lanjut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tigapanah, mengatakan bahwa peserta didik kerap sekali kurang yakin dengan tugas-tugas yang sudah dikerjakannya hal ini menyebabkan siswa sering mencontek hasil pekerjaan temannya, yang pada akhirnya mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan memperoleh nilai yang kurang memuaskan.

Kemandirian belajar juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemandirian belajar merupakan kecakapan untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri atas dasar keinginan sendiri untuk menguasai suatu materi pembelajaran sehingga bisa digunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi (Amalia, dkk, 2018). Dengan adanya kemandirian belajar siswa dapat menumbuhkan karakter mandiri dalam belajar, mendorong motivasi siswa untuk belajar dengan inisiatifnya sendiri, dan mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam mengatasi masalahnya sendiri (Putra, 2021).

Kemandirian belajar merupakan kesadaran siswa untuk belajar tanpa paksaan dari lingkungan sekitar dalam rangka mewujudkan pertanggung jawaban sebagai seorang pelajar dalam menghadapi kesulitan belajar. Adapun indikator dari kemandirian belajar yaitu mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri, kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan pada diri sendiri, mempunyai rasa tanggung jawab, mempunyai inisiatif sendiri, dan senang dengan *problem centered learning* (Gusnita, dkk: 2021).

Dari indikator diatas, untuk melihat kebenaran fenomena masalah dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Tigapanah sebanyak 30 responden dengan menyebar angket mengenai kemandirian belajar, dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan fakta sebagai berikut:

Tabel 1.3 Hasil Pra-Survey Kemandirian Belajar Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024

No	Pernyataan Kemandirian Belajar	Ya	0%	Tidak	0%
1.	Saya belajar atas keinginan saya sendiri	13	43,3%	17	56,7%
2.	Saya yakin bahwa saya mampu mengerjakan tugas-tugas ekonomi	11	36,7%	19	63,3%

	meskipun tidak dibantu oleh teman-teman saya				
3.	Saya tidak pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas ekonomi	10	33,3%	20	66,7%
4.	Saya meluangkan waktu saya untuk belajar secara mandiri di rumah	14	46,7%	16	53,3%
5.	Saya bertanya kepada guru apabila merasa belum jelas terhadap materi Pelajaran	12	40%	18	60%
Total Frekuensi		60	40%	90	60%

Sumber: Informasi tabel pra-survey dan diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah hal ini dilihat dari nilai presentasi yang menunjukkan angka 60% yang menyatakan tidak atas pernyataan yang telah diberikan. Guru Mata Pelajaran Ekonomi juga menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) tetapi dikerjakan di sekolah, dan bahkan ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugas dengan terlambat, sampai ada siswa yang sama sekali tidak mengumpulkan tugas.

Selain efikasi diri dan kemandirian belajar, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu keadaan dimana ada satu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Rahman, 2021: 292). Dengan adanya motivasi maka akan menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motif yang dimilikinya.

Motivasi belajar adalah merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat pengembangan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk

belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Yudarsyah, dkk 2020: 2).

Terdapat beberapa indikator dari motivasi belajar yakni (1) *Attention* (Perhatian) seperti memiliki minat dalam proses pembelajaran dan memiliki kemauan untuk menemukan informasi terkait materi pembelajaran, (2) *Relevance* (Relevansi) seperti memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan situasi belajar yang berbeda dan memiliki wawasan dan kemampuan dalam mengimplementasikan terkait materi yang dipelajari, (3) *Confidence* (Percaya Diri) yaitu memiliki kemampuan berdiskusi dan berinteraksi pada saat proses pembelajaran dan memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan, (4) *Satisfaction* (Kepuasan) yaitu berusaha aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas, latihan soal, dan soal ulangan dengan tuntas (Haryani, dkk 2022 : 601)

Dari indikator diatas, untuk melihat kebenaran fenomena masalah dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Tigapanah sebanyak 30 responden dengan menyebar angket mengenai motivasi belajar, dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan fakta sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Pra-Survey Motivasi Belajar Kelas XI IPS S MA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024

No	Pernyataan Motivasi Belajar	Ya	0%	Tidak	0%
1.	Saya rajin ke sekolah untuk mengikuti pelajaran ekonomi	14	46,7%	16	53,3%
2.	Saya memiliki keinginan yang besar untuk mengikuti pembelajaran ekonomi	12	40%	18	60%

3.	Saya merasa tertantang untuk memecahkan masalah ekonomi yang sulit	11	36,7%	19	63,3%
4.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi, karena bisa memperkaya ilmu	14	46,7%	16	53,3%
5.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya mengerti	10	33,3%	20	66,7%
6.	Saya telah membuat jadwal pelajaran dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar	13	43,3%	17	56,7%
7.	Saya senang mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah	14	46,7%	16	53,3%
8.	Saya senang untuk mencoba hal-hal baru	12	40%	18	60%
Total Frekuensi			41,67%		58,33%

Sumber: Informasi tabel pra-survey dan diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah hal ini dilihat dari nilai presentasi yang menunjukkan angka 58,33% yang menyatakan tidak atas pernyataan yang telah diberikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin melihat bagaimana efikasi diri dan kemandirian belajar berpengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapapaanah T.A 2023/2023.***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2022/2023
2. Rendahnya efikasi diri siswa dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2022/2023
3. Tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah masih tergolong rendah
4. Kurangnya motivasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah dalam proses mengikuti kegiatan belajar

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil ujian akhir semester pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024
2. Efikasi yang diteliti dalam hal ini adalah efikasi diri siswa dalam belajar
3. Kemandirian belajar siswa adalah kesiapan siswa dalam belajar dan waktu yang diluangkan untuk belajar secara mandiri diluar proses belajar mengajar dengan guru

4. Motivasi belajar adalah keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024?
4. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024?
5. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024?
6. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024 melalui motivasi belajar?
7. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA T.A 2023/2024 Negeri 1 Tigapanah melalui motivasi belajar?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan ilmiah mempunyai tujuan yang ingin dicapai, termasuk juga dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024
5. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024 melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah T.A 2023/2024 melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai efikasi diri, kemandirian belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar.
 - b. Memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti dan peneliti lanjutan

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Dan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya.

- b. Bagi SMA Negeri 1 Tigapanah

Sebagai kontribusi pemikiran kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan efikasi diri, kemandirian belajar, dan motivasi belajar siswa tersebut.

- c. Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan, khususnya mahasiswa Pendidikan Bisnis.